

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang amat mendasar juga penting dalam upaya menciptakan insan Indonesia yang berkualitas. Dikatakan oleh Syah (2021, hlm.1), bahwa “Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka”. Melihat Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang diselenggarakan sebagai usaha sadar, terencana dan memiliki tujuan serta perencanaan yang matang.

Dalam menciptakan bangsa yang berkualitas, maka harus bertumpu pada pembangunan pendidikan yang berkualitas pula. Salah satu cara untuk mengukur mutu pendidikan dan melihat peningkatan potensi siswa adalah melalui hasil belajar siswa. Dikatakan oleh Yusuf (dalam Purnama, Muharam, dan Iskandar, 2021, hlm. 651) bahwa “Tercapainya nilai ketuntasan belajar siswa dalam suatu pembelajaran menjadi ukuran keberhasilan pendidikan bagi setiap siswa”. Hasil belajar siswa memperlihatkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang sudah dilaluinya. Dalam setiap proses belajar diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar seorang siswa akan amat bervariasi dan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar ditentukan oleh dua faktor. Faktor tersebut yaitu faktor internal yang datang dari dalam diri serta faktor eksternal yaitu yang bukan berasal dari dalam diri atau lingkungan sekitar. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi ketercapaian siswa dalam mencapai hasil belajar di sekolah yaitu keluarga.

Sebagaimana Fadlillah (2012, hlm. 35) yang menyebutkan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang anak, semua tingkah langkah atau perilaku anak maupun pertumbuhan dan perubahan yang timbul pada diri anak akan bercermin pada orang tua”. Orang tua adalah salah satu

dari berbagai faktor penentu dalam berhasilnya anak dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan dalam lingkungan keluarga, orang tua merupakan induk pendidikan yang utama dan pertama untuk seorang anak. Kedudukan dan peran orang tua adalah sebagai unit dan lembaga pendidikan pertama didalam masyarakat, yang mana sebagian besar didalamnya terdapat hubungan yang bersifat langsung. Ditempat itulah perkembangan anak sebagai individu dan disitu pula tersusun tahap awal perkembangan serta mulai hubungan interaksi antara anak dan orang tua, anak menerima pengetahuan, keahlian, keterampilan, ketertarikan dan tingkah laku dalam hidup.

“Keluarga adalah benteng utama dimana anak-anak manusia tumbuh melalui pendidikan” (Burhanuddin, 2015, hlm. 128). Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Pendidikan orang tua untuk anaknya didasarkan pada kasih sayang serta pendidikan yang mereka terima dari fitrahnya. Maka dari itu kasih sayang yang diberikan orang tua terhadap anak-anak sudah sepatutnya berupa kasih sayang yang sejati. Artinya orang tua maupun pendidik mengedepankan kebutuhan dan keperluan anak dibanding dengan kebutuhan dan kesenangan sendiri.

Dikatakan oleh Wardhani (dalam Novrinda, 2017, hlm. 41) bahwa “Pendidikan orang tua akan membagikan pengaruh pada cara berpikir dan pengenalan pendidikan yang disampaikan terhadap anaknya”. Latar belakang tingkat pendidikan orang tua merupakan suatu hal yang memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Tingkat pendidikan orang tua juga akan mempengaruhi wawasan ilmu orang tua, keteguhan, nilai, dan tujuan mengenai pola pengasuhan akibatnya berbagai peringai orang tua secara tidak langsung akan berkaitan dengan prestasi anak di sekolah. Dengan tingkat pendidikan yang baik orang tua akan lebih mudah dalam proses identifikasi anak. Ini artinya kian tinggi pendidikan orang tua, maka kemungkinan besar bahwa kian baik pula pada perkembangan anak yang akan terpengaruh dan berjalan kearah yang positif. Orang tua yang menyandang tingkat pendidikan tinggi jelas akan memiliki pengetahuan yang luas yang senantiasa dapat membagikan pandangan alternatif atau pilihan yang variatif terhadap anaknya. Begitupun sebaliknya, kian rendah

tingkat pendidikan yang disandang orang tua besar kemungkinan akan kurang baik dalam pola asuh anak, akibatnya tumbuh kembang anak berlangsung dengan kurang menguntungkan. Orang tua dengan wawasan yang terbatas, akan beranggapan bahwa pendidikan menjadi tanggung jawab penuh lembaga, artinya mereka beranggapan bahwa keberhasilan belajar siswa hanya ditentukan oleh pihak sekolah atau pendidik di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menganggap adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa, maka dengan hal itu peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

1. Bagaimana gambaran tingkat pendidikan orang tua siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar?

1.3. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini akan dilaksanakan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kepentingan sendiri dan untuk orang lain. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan fakta dan pengetahuan dalam rangka menunjang teori yang berhubungan dengan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti-peneliti berikutnya yang memiliki objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mendidik siswa yang berasal dari latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan peneliti mengenai keberartian tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa, yang senantiasa dapat dijadikan sebagai bekal dimasyarakat kelak.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang mana pada setiap bab disusun sesuai dengan pedoman struktur organisasi skripsi. Adapun struktur organisasi skripsi adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan sebagai bab pembuka dalam sebuah skripsi, pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini berisi mengenai tinjauan teori yang mendukung penelitian, pendapat dari berbagai ahli dan hasil dari penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan kajian yang relevan yang Peneliti gunakan sebagai bahan kajian untuk menjadi landasan yang kukuh akan urgensi penelitian yang diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian, sebagai sebuah karya ilmiah sudah seharusnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak merambang. Tentunya dalam mencari, mengumpulkan dan menelaah data yang ditemukan pasti memerlukan metode dan lain sebagainya agar penelitian yang disampaikan dalam skripsi ini dapat dimanfaatkan untuk perkembangan dan kemajuan wawasan pendidikan serta masukan dalam merancang suatu kebijakan. Adapun dalam bab III pada penelitian ini dilengkapi dengan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, dalam bab ini Peneliti menganalisis data temuan kemudian menguraikan dengan bahasan yang terkait teori yang ada dan data pendukung lainnya. Pada bagian ini akan nampak masalah yang diteliti dan penyelesaian untuk masalah tersebut. Pemaparan akan hasil temuan dan pembahasan pada skripsi ini diuraikan dalam bentuk nontematik yaitu menguraikan hasil temuan dan pembahasan secara terpisah.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini sebagai bagian akhir skripsi. Meninjau dari hasil penelitian atas permasalahan yang sudah diidentifikasi dan dianalisis dalam skripsi ini, maka Peneliti menyampaikan simpulan, implikasi dan mengutarakan rekomendasi pada pihak yang terpaut. Peneliti mengharapkan adanya karya ilmiah skripsi ini setidaknya dapat memberikan kegunaan baik untuk Peneliti sendiri terlebih bagi masyarakat umum.